

	MENGUKUR TINGGI BADAN SOP <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">No. Dokumen</td> <td style="width: 70%;">: SOP/UKP/PJU/09</td> </tr> <tr> <td>No Revisi</td> <td>: 01</td> </tr> <tr> <td>Tgl Terbit</td> <td>: 19 Februari 2018</td> </tr> <tr> <td>Pelamaran</td> <td>: 1 / 3</td> </tr> </table>		No. Dokumen	: SOP/UKP/PJU/09	No Revisi	: 01	Tgl Terbit	: 19 Februari 2018	Pelamaran	: 1 / 3	
No. Dokumen	: SOP/UKP/PJU/09										
No Revisi	: 01										
Tgl Terbit	: 19 Februari 2018										
Pelamaran	: 1 / 3										
UPT PUSKESMAS MPUNDA											
		<u>Nurhadiah, Arnd Keb</u> Nip. 196612311986032087									

1. Pengertian	Suatu kegiatan untuk mengetahui tinggi badan seseorang dengan alat pengukur.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam mengukur tinggi badan.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor: 445/002b/I/2018 Tentang: Kegiatan Pelayanan Umum.
4. Referensi	Ketrampilan dan prosedur laboratorium keperawatan dasar, Eny kusyati, EGC, 2006.
5. Prosedur / Langkah-langkah	<p>1. Alat dan Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mikrotoise. b. Alat Tulis <p>2. Petugas yang melaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perawat, Bidan b. Petugas Ruangan Kesehatan <p>3. Langkah- Langkah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petugas memasang alat ukur tinggi badan (mikrotoise) pada dinding yang datar b. Pastikan alat ukur tinggi(mikrotoise) berfungsi dengan baik dan di rentang maksimal ke lantai terbaca pada skala 0 cm c. Petugas menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan d. Petugas meminta pasien melepas alas kaki, penutup kepala e. Petugas meminta pasien berdiri membelaiki dinding dimana mikrotoise terpasang, tangan disamping badan, tumit, betis, kepala menempel ke dinding. Pandangan lurus kedepan f. Petugas menarik mikrotoise kebawah sampai menempel ke kepala pasien g. Petugas membaca hasil pengukuran pada posisi tegak lurus dengan mata (sudut pandang mata dan skala mikrotoise harus sudut 90 derajat) h. Petugas Informasikan hasil pengukuran pada pasien

Terkendali

	i. Petugas mencatat tinggi badan pasien
6. Bagan Alir	<pre> graph TD A((Pasang mikrotoise pada dinding yang datar)) --> B[Pastikan alat berfungsi dengan baik] B --> C[Jelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan] C --> D[Meminta pasien melepas alas kaki dan penutup kepala] C --> E[Meminta pasien berdiri membelakangi dinding, tangan di samping adan, tumit menempel ke dinding, pandangan lurus ke depan] D --> F[Tarik mikrotoise ke bawah sampai menempel ke kepala pasien] F --> G[Baca hasil pengukuran pada posisi tegak lurus dengan mata] G --> H[Informasikan hasil pengukuran kepada pasien] H --> I((Mencatat tinggi badan pasien)) </pre>
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	
8. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poli pelayanan Umum 2. Poli Gizi 3. Poli KIA dan KB
9. Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Register kunjungan Pasien ❖ Resep pasien

10. Rekam Historis perubahan	No	Yang di Ubah	Isi perubahan	Tanggal mulai di berlakukan
	1.	Format Sop	Prosedur dan langkah-langkah digabung	20 Februari 2018
	2.	Pejabat yang Tanda Tangan	Nama Ka Puskesmas	20 Februari 2018